

MODUL AJAR MATEMATIKA
FASE A / KELAS 2
2025/2026
BAB 1: AYO MEMBILANG SAMPAI DENGAN 50

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Komponen	Keterangan
Nama Penyusun	: [Nama Guru Anda]
Satuan Pendidikan	: [Nama Sekolah Anda]
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Mata Pelajaran	: Matematika
Jenjang/Kelas/Fase	: SD / 2 / A
Bab/Topik Spesifik	: Bab 1 / Ayo Membilang sampai dengan 50
Alokasi Waktu	: 12 JP (4 Pertemuan @ 3 x 35 menit)

B. IDENTIFIKASI MURID

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik telah mampu membilang, membaca, dan menulis bilangan cacah sampai dengan 20 pada Kelas 1. Mereka memiliki pemahaman awal tentang konsep "lebih banyak" dan "lebih sedikit" melalui perbandingan benda konkret.
Minat	Sebagian besar peserta didik menunjukkan minat pada kegiatan belajar yang melibatkan permainan, aktivitas fisik (menghitung benda),

	dan penggunaan benda-benda berwarna. Mereka antusias ketika pembelajaran dihubungkan dengan objek atau situasi yang mereka kenal (misal: mainan, teman sekelas).
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan pendekatan konkret dan visual untuk memahami konsep bilangan yang lebih besar dan nilai tempat. Pembelajaran perlu dilakukan secara bertahap, dari menghitung benda nyata, mengelompokkannya, hingga memahami representasi simboliknya. Mereka memerlukan banyak pengulangan dan latihan dalam format yang menyenangkan agar tidak cepat bosan.

C. MATERI PELAJARAN

1. Menghitung, Membaca, dan Menulis Bilangan sampai 50:

- Mengelompokkan benda setiap 10.
- Membilang secara urut maju dan mundur.
- Menulis lambang bilangan dan nama bilangan.

2. Nilai Tempat Puluhan dan Satuan:

- Mengurai bilangan menjadi puluhan dan satuan menggunakan benda konkret dan tabel nilai tempat.

3. Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan:

- Menggunakan istilah "lebih dari", "kurang dari", dan "sama dengan".
- Mengurutkan beberapa bilangan dari yang terkecil atau terbesar.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Kemandirian	Menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab dalam menyelesaikan aktivitas individu, seperti mengerjakan latihan dan mempersiapkan media belajar sederhana.
Kolaborasi	Bekerja sama secara efektif dalam kegiatan kelompok atau berpasangan, seperti saat bermain kartu bilangan atau melakukan eksplorasi menghitung benda.

Penalaran Kritis	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi saat membandingkan dua bilangan. Mampu memberikan alasan logis sederhana ("mana yang lebih banyak?") berdasarkan bukti konkret (jumlah benda atau nilai tempat).
------------------	--

E. DESAIN PEMBELAJARAN

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (Elemen Bilangan)	Pada akhir fase A, peserta didik menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, serta melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan.
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia: Membaca nama bilangan dan memahami instruksi kegiatan. Seni Budaya dan Prakarya (SBDP): Menggunakan benda-benda sekitar (lidi, stik es krim) sebagai media belajar yang estetik.
Tujuan Pembelajaran (Bab 1)	- Melalui kegiatan mengelompokkan benda, peserta didik dapat membilang dan menuliskan lambang bilangan cacah sampai dengan 50 dengan benar. - Dengan menggunakan tabel nilai tempat, peserta didik dapat menunjukkan nilai puluhan dan satuan dari bilangan cacah sampai 50 dengan tepat. - Melalui kegiatan perbandingan, peserta didik dapat menentukan urutan tiga bilangan cacah dari yang terkecil ke terbesar atau sebaliknya.
Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep</i>	Model Pembelajaran: Pembelajaran Berbasis

<i>Learning)</i>	Masalah (Problem-Based Learning) sederhana dan Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning). Metode: Eksplorasi dengan benda konkret, permainan edukatif, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan. Pendekatan: Meaningful Learning (menggunakan benda di sekitar siswa), Joyful Learning (permainan kartu, aktivitas gerak), dan Mindful Learning (kegiatan "Stop & Amati" untuk fokus).
Pemanfaatan Digital	Opsional: Guru dapat menggunakan video lagu tentang berhitung atau aplikasi papan tulis digital untuk menampilkan contoh secara lebih interaktif.

F. PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

Blok 1: Menghitung, Membaca, dan Menulis Bilangan (Pertemuan 1)

Kegiatan	Deskripsi Rinci Aktivitas Pembelajaran
Kegiatan Awal (15 menit)	1. Pembukaan dan Doa: Guru menyapa peserta didik dan mengajak berdoa bersama. 2. Mindful Learning - Fokus Pagi: Guru mengajak siswa melakukan teknik "STOP" sejenak. "Anak-anak, mari kita berhenti sebentar. Tarik napas... hembuskan... Rasakan udara di sekitar kita. Sekarang, coba amati dan hitung dalam hati ada berapa banyak meja di ruangan kelas kita." Guru memberikan waktu 15 detik. 3. Apersepsi (Meaningful Learning): Guru menampilkan gambar loker kelas (seperti di buku siswa) atau menunjuk loker/rak tas di kelas. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Coba lihat rak tas kita. Kira-kira, ada berapa ya jumlah semua tas teman-teman kita?"

	Bagaimana cara termudah untuk menghitungnya jika jumlahnya banyak?" Guru membiarkan siswa memberikan ide-ide awal.
Kegiatan Inti (75 menit)	1. Eksplorasi Menghitung Sepuluh (Joyful & Meaningful Learning): - Peserta didik duduk berpasangan. Setiap pasangan diminta menggabungkan lidi/stik es krim yang mereka bawa. - Guru memberi instruksi: "Tugas kita adalah menghitung semua lidi ini. Agar lebih mudah dan tidak salah, ayo kita ikat setiap 10 lidi menjadi satu. Satu ikatan ini kita sebut satu puluhan." - Peserta didik mulai menghitung dan mengikat. Guru berkeliling untuk memfasilitasi. - Guru menunjukkan cara membilang loncat 10 dengan ikatan lidi: "Satu ikatan, sepuluh. Dua ikatan, dua puluh. Tiga ikatan, tiga puluh..." sambil menunjukkan ikatannya. Siswa diajak menirukan. 2. Menghitung Puluhan dan Satuan: - Guru meminta setiap pasangan untuk menghitung total lidi mereka (ikatan puluhan dan sisa lidi satuan). - Guru memberikan contoh: "Jika ada 3 ikatan dan 4 lidi sisa, berarti kita punya 3 puluhan dan 4 satuan. Jumlahnya tiga puluh empat." - Setiap pasangan kemudian menghitung total lidi mereka dan menuliskannya di buku tulis (contoh: 34, tiga puluh empat). 3. Latihan Terbimbing: - Peserta didik mengerjakan latihan di buku siswa (menghitung kelompok benda). Guru memandu secara klasikal untuk beberapa nomor pertama.
Kegiatan Penutup (15 menit)	1. Refleksi Singkat (Mindful Learning): Guru bertanya, "Apa hal baru yang kalian pelajari hari ini? Menurut kalian, mengapa menghitung dengan cara mengikat per sepuluh lebih

	mudah?" 2. Kesimpulan: Guru menyimpulkan bahwa mengelompokkan benda memudahkan kita menghitung jumlah yang banyak. 3. Penutup: Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik dan menutup pelajaran dengan doa.
--	--

Blok 2: Mengenal Nilai Tempat (Pertemuan 2)

Kegiatan	Deskripsi Rinci Aktivitas Pembelajaran
Kegiatan Awal (15 menit)	1. Pembukaan dan Doa. 2. Joyful Learning - Lagu Berhitung: Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Satu Dua Tiga Empat" atau lagu berhitung lain yang dikenal untuk membangkitkan semangat. 3. Apersepsi: Guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya: "Kemarin kita sudah mengikat lidi per sepuluh. Satu ikatan kita sebut apa? (Satu puluhan). Lidi yang tidak diikat kita sebut apa? (Satuan)."
Kegiatan Inti (75 menit)	1. Pengenalan Tabel Nilai Tempat (Meaningful Learning): a. Guru menggambar tabel nilai tempat (Puluhan
Kegiatan Penutup (15 menit)	1. Diskusi Kelas: "Apa fungsi dari tabel nilai tempat yang kita pelajari hari ini?" 2. Kesimpulan: Guru menegaskan bahwa nilai tempat membantu kita memahami nilai sebuah angka dalam suatu bilangan. 3. Penutup: Doa dan salam.

Blok 3 & 4: Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan (Pertemuan 3 & 4)

Kegiatan	Deskripsi Rinci Aktivitas Pembelajaran
Kegiatan Awal (15 menit)	1. Pembukaan dan Doa. 2. Mindful Learning - Amati Sekitar: Guru meminta siswa mengamati dua kelompok benda di kelas (misal: kelompok buku di rak A dan rak B). "Tanpa menghitung detail, menurut kalian, kelompok buku mana yang terlihat lebih banyak?" 3. Apersepsi: Guru bertanya, "Bagaimana cara kita tahu pasti mana yang lebih banyak?" (Dengan menghitungnya). "Hari ini kita akan belajar cara membandingkan jumlah benda dengan tepat."
Kegiatan Inti (75 menit)	1. Membandingkan Dua Bilangan (Meaningful Learning): a. Guru bercerita: "Kira punya 26 permen, Tika punya 32 permen. Siapa yang permennya lebih banyak?" b. Peserta didik diajak memasukkan kedua bilangan ke dalam tabel nilai tempat. "Lihat angka puluhannya. Mana yang lebih besar, 2 atau 3? Karena 3 lebih besar dari 2, maka 32 lebih besar dari 26." c. Guru memberikan contoh lain dimana angka puluhannya sama (misal: 45 dan 41), dan menjelaskan bahwa jika puluhan sama, kita membandingkan satuannya. 2. Permainan Kartu Bilangan (Joyful Learning): a. Siswa duduk berpasangan. Setiap siswa mengambil dua kartu angka acak untuk membentuk bilangan dua digit. b. Mereka membandingkan bilangan yang terbentuk. Siswa yang memiliki bilangan lebih besar mendapatkan satu poin. Mereka bermain selama 10 menit. 3. Mengurutkan Bilangan: a. Guru menulis tiga bilangan acak di papan tulis (misal: 28, 41, 35).

	b. Guru memandu siswa untuk menemukan bilangan paling kecil dengan membandingkan puluhan, lalu sisanya, hingga mendapatkan urutan dari yang terkecil ke terbesar. c. Peserta didik berlatih mengurutkan beberapa set bilangan di buku tulis mereka.
Kegiatan Penutup (15 menit)	1. Refleksi Pembelajaran: "Langkah apa yang pertama kali kamu lakukan untuk membandingkan dua bilangan?" 2. Kesimpulan: Guru merangkum cara membandingkan dan mengurutkan bilangan (lihat puluhan dulu, baru satuan). 3. Penilaian Formatif Singkat: Guru memberikan 3 bilangan (misal: 48, 29, 37) dan meminta siswa menuliskannya urut dari yang terbesar di buku catatan sebagai tiket keluar kelas. 4. Penutup: Doa dan salam.

G. ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Diagnostik (Awal Bab)	Tanya Jawab Lisan: Guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman bilangan sampai 20. "Coba hitung jumlah jari teman sebangkumu. Angka setelah 15 itu berapa?"
Asesmen Formatif (Selama Proses)	1. Observasi: Guru mengamati keaktifan siswa saat diskusi, kerja kelompok, dan permainan menggunakan lembar catatan anekdot. 2. Penilaian Kinerja: Penilaian partisipasi dalam permainan kartu bilangan dan kemampuan menjelaskan hasil eksplorasi ludi. 3. Penilaian Tertulis (Latihan): Hasil pengerjaan soal-soal "Ayo Berlatih" di buku siswa.

Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	Tes Tertulis: Pengerjaan soal-soal pada bagian "Evaluasi" di akhir Bab 1, yang mencakup menghitung, menuliskan lambang bilangan, mengisi nilai tempat, dan membandingkan bilangan.
H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL	
● Pengayaan: ○ Bagi peserta didik yang sudah sangat lancar, berikan tantangan untuk bekerja dengan bilangan yang lebih besar (misal: 50-75). ○ Berikan soal teka-teki bilangan, contoh: "Aku adalah bilangan. Aku 2 puluhan dan 14 satuan. Bilangan berapakah aku?" ○ Minta mereka untuk membuat urutan 5 bilangan, bukan hanya 3. ● Remedial: ○ Bagi peserta didik yang kesulitan, kembali gunakan media konkret (lidi, balok susun) secara intensif dalam bimbingan individual atau kelompok kecil. ○ Fokus pada satu konsep terlebih dahulu, misalnya hanya membilang 21-30 sampai lancar, baru melanjutkan. ○ Gunakan kartu angka dan minta siswa mencocokkannya dengan jumlah benda yang sesuai untuk memperkuat hubungan antara simbol dan kuantitas.	
I. REFLEKSI DIRI	
● Refleksi Diri Peserta Didik: 1. Bagian mana dari pelajaran hari ini yang paling aku sukai? 2. Apakah aku sudah bisa menghitung benda yang banyak dengan cara mengelompokkan? 3. Apakah aku masih bingung saat membandingkan dua angka? Apa yang membuatku bingung? 4. Aku ingin belajar lebih banyak tentang... ● Refleksi Diri Pendidik: 1. Apakah kegiatan pembuka berhasil meningkatkan fokus dan minat peserta didik? 2. Apakah media pembelajaran (lidi, kartu) efektif dalam membantu semua peserta didik memahami konsep? 3. Peserta didik mana yang masih memerlukan bimbingan khusus dalam memahami nilai tempat? 4. Apa yang akan saya perbaiki pada pertemuan selanjutnya untuk membuat pembelajaran lebih bermakna?	

Kepala Sekolah
SD Negeri

....., 2025
Guru Kelas

Nama Kepala Sekolah
NIP.

Nama Guru Kelas
NIP.